

Komunikasi Bahasa Indonesia sebagai Pemersatu Bangsa

Erwan Efendi¹, Rizky Akbar², Asri Tadjuddin³, Muhammad Rishan Sahlaya⁴

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi¹, Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi^{2,3,4}

erwaneffendi6@gmail.com¹, rvlriskyakbar203@gmail.com²,

muhammadrishansahlaya26@gmail.com³, asritajuddin807@gmail.com⁴.

ABSTRACT

Humans are social beings who interact with each other. The form of this interaction can be reflected in the form of communication. Communication is used to convey certain intentions from one person to another through language, be it verbal, written or sign language. Without language, it will be difficult for us to convey our intentions or goals to others and to establish relationships in everyday life. This study uses a qualitative method, namely where reference sources are obtained from literature studies originating from articles, journals, opinions of experts and researchers who first examine Indonesian language communication which is used as a unifying nation.

Keywords: *Communication, Indonesian and Unifying Language.*

ABSTRAK

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Wujud interaksi tersebut dapat tercermin dalam bentuk komunikasi. Komunikasi digunakan untuk menyampaikan maksud tertentu dari seseorang kepada orang lain melalui bahasa, baik itu secara lisan, tulisan, maupun bahasa isyarat. Tanpa bahasa kita akan sulit untuk menyampaikan maksud ataupun tujuan kita kepada orang lain serta mengadakan hubungan dalam pergaulan sehari-hari. Pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yaitu dimana sumber referensi yang didapatkan dari kajian literatur yang bersumber dari Artikel, Jurnal, Pendapat Para ahli dan para peneliti terlebih dahulu yang meneliti tentang Komunikasi Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai pemersatu bangsa.

Kata Kunci: *Komunikasi, Bahasa Indonesia dan Pemersatu.*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang di ciptakan oleh Allah SWT, di Muka Bumi yang paling sempurna dan memiliki potensi sangat kompleks, di mana potensi tersebut tidak dimiliki oleh makhluk lain, yakni potensi komunikasi.

Komunikasi ialah bentuk interaksi yang dijelaskan dalam bentuk ilmiah. Namun dalam islam, komunikasi sendiri lebih dikenal dengan nama dakwah. Komunikasi dalam islam mengalami berbagai perubahan secara signifikan. Komunikasi dalam islam mengenal istilah profetik yang berhubungan dengan sifat kenabian atau ramalan. Dalam sejarah perkembangan ilmu komunikasi, komunikasi profetik tidak hanya dapat dipetakan dalam kelompok kerja agama saja tetapi dapat dipetakan dalam kelompok kerja ilmu secara umum sebab memuat urusan kemanusiaan dan agama secara

bersamaan. Nilai-nilai profetik yang dimaksud adalah nilai yang dapat dijadikan tolok ukur perubahan sosial.

Latar belakang komunikasi itu sendiri ialah kebutuhan akan informasi yang semakin pesat. Hal ini ditunjukkan dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dan menuntut agar setiap orang bisa melakukan komunikasi dengan baik dan dapat dipahami oleh khalayak ramai. Komunikasi tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari manusia begitu pula untuk berinteraksi dan semacamnya. Komunikasi inilah yang diperlukan manusia agar dapat melanjutkan hidup dengan berkontribusi dalam masyarakat dan menyampaikan sesuatu dengan benar.

Komunikasi dalam pengertian secara Umum Dalam pandangan umum, komunikasi adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk mentransfer informasi dari suatu tempat, orang, atau kelompok ke tempat lainnya. Menurut Carl Hovland²⁰ komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain. Jadi maksud dari Carl Hovland itu bahwa komunikasi adalah, rangsangan dimana kita mencoba memberikan ekspresi, tanggapan, serta respon kita kepada orang yang akan kita ajak untuk berkomunikasi. Dari lambang lambang verbal itu seperti lisan dan tulisan dalam kita menyampaikan komunikasi.

Komunikasi efektif apabila orang tersebut menafsirkan pesan yang sama seperti apa yang disampaikan oleh komunikator. Komunikasi efektif apabila kita mampu meminimalkan kesalahpahaman. Kesalahpahaman sering terjadi ketika kita berkomunikasi dengan mayoritas orang asing. Kita menafsirkan pesan orang asing 'dengan menggunakan kerangka acuan kita sendiri dan mereka menafsirkan pesan kita dari kerangka acuan mereka.

Ketika kita berinteraksi dengan orang asing 'kita mungkin tidak mengenali komunikasi yang efektif ' ada kemungkin bahwa penafsiran kita tentang pesan orang asing berbeda dari yang mereka maksudkan, dan dapat sebaliknya mereka menginterpretasi pesan kita berbeda dari yang kita dimaksudkan.

Komunikasi dapat dilakukan secara lisan dan tertulis, tanda, lambang, isyarat, ilmu komunikasi adalah bagian dari ilmu sosial (social science), yang menjadi sasaran ilmu komunikasi adalah pernyataan dan teknik penyampaian pesan kepada manusia (Onong, 1993). Perkembangan komunikasi memberi dampak sosial terhadap masyarakat. Komunikasi mempengaruhi perubahan perilaku, cara hidup, hidup bermasyarakat, dan nilai-nilai yang ada. Komunikasi pada hakikatnya adalah suatu proses sosial, yaitu : sesuatu yang berlangsung atau berjalan antar manusia. Istilah proses memang merupakan perubahan atau waktu menuju sesuatu hasil tertentu, jadi setiap langkah, mulai dari pesan yang diciptakan sampai timbulnya pengaruh atau perubahan pada sasaran, adalah proses komunikasi yang asasi.

Komunikasi yang dilakukan secara lisan sudah lah pasti akan menggunakan bahasa, yang dimana penggunaan bahasa ini sangat lah penting dalam proses berhasil komunikasi yang dilakukan oleh para komunikator tersebut. Bahasa adalah

sebuah sarana untuk berkomunikasi. Bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumentasi kepada pihak lainnya. Karena itu, bahasa memiliki peran sosial penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas (Adolf Hualai, 2017: 7 dan Gorys Keraf, 1994: 3).

Dalam proses berkomunikasi seorang komunikator maupun komunikan membutuhkan kemampuan berbahasa agar dapat memahami isi pembicaraan. Mereka berhutang pada bahasa untuk membedah dan membedakan setiap problem sosial dalam proses berkomunikasi. Bahasa selalu tunduk pada penggunaannya. Di sinilah aspek bahasa memainkan peran yang sangat penting di dalam berkomunikasi.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Bahasa

Bahasa dalam bahasa Inggris disebut *language*, yang memiliki pengertian suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran. Bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ujar manusia (Santosa, dkk, 2008: 1.3).

Lebih lanjut, Santosa mengemukakan bahwa bahasa memiliki fungsi khusus dan sebagai alat komunikasi. Fungsi khusus bahasa indonesia yaitu :

1. Alat untuk menjalankan administrasi negarra yang terlihat dalam surat- surat resmi kenegaraan.
2. Alat pemersatu berbagai suku yang memiliki latar belakang suku dan bahasa yang berbeda-beda.
3. Wadah penampung kebudayaan (semua ilmu pengetahuan dan kebudayaan harus diajarkan dan diperdalam dengan mempergunakan bahasa indonesia sebagai mediasinya).

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki berbagai fungsi antara lain sebagai berikut : fungsi informasi, fungsi ekspresi diri, fungsi adaptasi, dan fungsi kontrol sosial.

Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan manusia lainnya dengan berkomunikasi. Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *communication* berasal dari bahasa latin yakni *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna. Oleh sebab itu, komunikasi akan terjadi selama ada kesamaan makna mengenai apa yang menjadi bahan perbincangan.

Mempelajari komunikasi berarti meningkatkan kemampuan berkomunikasi (menulis, berbicara, dan sebagainya). Di samping itu, ini juga berarti belajar menganalisis peristiwa komunikasi sebagai peristiwa sosial.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam yaitu studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen tertulis yang digunakan berupa buku, jurnal maupun artikel ilmiah. Setelah bahan kajian dikumpulkan dan disusun sesuai prosedur yang telah ditentukan, selanjutnya bahan tersebut diteliti dan dipelajari, kemudian penulis berusaha menyimpulkan sebuah pengetahuan baru hasil dari analisis terhadap bahan kajian yaitu tentang Komunikasi Sebagai Pemersatu.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Wujud interaksi tersebut dapat tercermin dalam bentuk komunikasi. Komunikasi digunakan untuk menyampaikan maksud tertentu dari seseorang kepada orang lain melalui bahasa, baik itu secara lisan, tulisan, maupun bahasa isyarat. Tanpa bahasa kita akan sulit untuk menyampaikan maksud ataupun tujuan kita kepada orang lain serta mengadakan hubungan dalam pergaulan sehari-hari.

Komunikasi dalam Kehidupan Sehari-hari, sangatlah penting. Manusia tidak dapat menghindari berbagai macam bentuk komunikasi karena dengan komunikasi manusia dapat membangun relasi yang dibutuhkannya sebagai makhluk sosial. Komunikasi adalah sebuah proses pertukaran atau penyampaian pesan antar individu, baik itu dilakukan dengan bahasa, simbol-simbol, sinyal-sinyal maupun dengan perilaku atau tindakan yang ditujukan dari seseorang ke orang lain. Proses penyampaian pesan menggunakan cara yang efektif akan dapat mudah dipahami oleh penerima pesan. Penyampaian pesan ini dapat berupa isyarat, lisan, maupun tulisan. Dapat dikatakan bahwa dalam berkomunikasi dibutuhkan kemampuan komunikasi yang baik sehingga tujuan yang akan disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh penerima pesan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, komunikasi diartikan sebagai pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Pergeseran peran bahasa Indonesia di masyarakat lebih disebabkan bahasa Indonesia kalah bersaing dari segi prestise bila dibandingkan dengan bahasa Inggris. Bahasa Inggris dianggap dapat menjawab tantangan global termasuk dunia kerja dan ciri khas orang modern. Bahasa Inggris juga dinilai mampu menjembatani komunikasi orang Indonesia dengan orang luar negeri. Gambaran-gambaran semacam seperti itu yang menyebabkan bahasa Inggris semakin kuat dan cepat berkembang di masyarakat Indonesia, khususnya pelajar dan mahasiswa. Pelajar dan mahasiswa merupakan ujung tombak generasi penyambung estafet pembangunan bangsa Indonesia menjadi sangat rentan akan kehilangan ciri khas Indonesianya jika bahasa Indonesia tidak dibina di kalangan generasi muda sejak saat ini. Jika bahasa Indonesia tidak diselamatkan dari sekarang, ditanamkan sejak dini kepada anak-anak kita, suatu saat akan

mengalami kepunahan seperti bahasa daerah yang saat ini telah banyak punah (Rafiek, 2011).

Dalam sebuah komunikasi melalui bahasa, biasanya terdapat berbagai proposisi atau berbagai ungkapan yang dapat dikaji secara lebih mendalam dalam sebuah penelitian bahasa. Pola relasi antara kata dan lingkungan sekitarnya, termasuk ruang, waktu, serta kondisi yang tepat, memungkinkan bahasa bisa menampilkan sosoknya (Sitorus, 2018). Pada bagian ini, baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan dapat menampilkan penggunaan metafora bahasa dalam sebuah komunikasi.

Menurut Rahma dkk (2022) bahwa Bahasa Indonesia memiliki salah satu peran penting yaitu sebagai pemersatu bangsa. Berbagai latar belakang budaya masyarakat Indonesia memiliki Bahasa daerahnya masing-masing. Adanya Bahasa Indonesia seluruh masyarakat dapat bersatu dengan satu bahasa persatuan yaitu Bahasa Indonesia. Namun, adanya peran Bahasa Indonesia sebagai pemersatu bangsa belum cukup. Hadirnya fenomena hoaks di masyarakat dapat mengguncang persatuan.

Pada bagian ini, bahasa (dalam artian sastra) sudah bisa tergolong berlevel tinggi dalam tingkatan penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Dalam berkomunikasi terdapat dua hal yang penting dalam merespons sesuatu yaitu bahasa yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang tepat. Dalam respons itu pun yang perlu menjadi tuntutan utama adalah penggunaan bahasa yang tepat; kata, kalimat yang dibangun sesuai dengan situasi dan kondisi pembicara atau penutur. Hal tersebut dikemukakan oleh Jalaludin Rahmat, tentang bagaimana memahami secara tepat sebuah respon dalam berbahasa.

Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan cara yang paling efektif untuk menyampaikan pikiran, maksud maupun tujuan kepada orang yang kita ajak berkomunikasi. Pada saat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, itu memiliki tujuan agar bisa menarik perhatian pendengar ataupun pembaca.

Manusia memiliki dua cara saat berkomunikasi, yaitu verbal dan non-verbal. Berkomunikasi secara verbal itu biasanya dilakukan dengan menggunakan alat atau media baik berupa lisan maupun tulisan, sedangkan berkomunikasi secara non-verbal itu biasanya dilakukan dengan menggunakan media berupa simbol contohnya seperti tanda lalu lintas kemudian diterjemahkan kedalam bahasa manusia. Posisi Bahasa Indonesia diidentifikasi menjadi bahasa persatuan, bahasa nasional, bahasa negara, dan bahasa standar. Keempat posisi bahasa Indonesia itu mempunyai fungsi masing-masing seperti berikut :

1. Fungsi Bahasa Persatuan Bahasa sebagai pemersatu suku bangsa, yaitu pemersatu suku, agama, rasa dan antar golongan (SARA) bagi suku bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Fungsi pemersatu ini (heterogenitas/kebhinekaan) sudah dicanangkan dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.
2. Fungsi Bahasa Nasional Bahasa sebagai jati diri Bangsa Indonesia bila berkomunikasi pada dunia luar, sebagai ciri khas dari bangsa Indonesia.

3. Fungsi Bahasa Negara adalah bahasa yang digunakan dalam administrasi negara untuk berbagai aktivitas seperti bahasa sebagai administrasi kenegaraan atau sebagai pengantar resmi belajar di sekolah dan perguruan tinggi, bahasa sebagai bahasa resmi berkebudayaan dan ilmu teknologi.
4. Fungsi bahasa baku (bahasa standar) merupakan bahasa yang digunakan dalam pertemuan sangat resmi, seperti penanda acuan ilmiah dan pennisan tulisan ilmiah, penambah kewibawaan sebagai pejabat dan intelektual,

Keempat posisi dan fungsi tersebut merupakan kekuatan bangsa Indonesia dan merupakan jati diri Bangsa Indonesia. Dengan keempat posisi itu, bahasa Indonesia sangat dikenal di mata dunia, khususnya tingkat regional ASEAN.

Dengan mengedepankan posisi dan fungsi bahasa Indonesia memperkuat bahasa Indonesia dikembangkan ke berbagai ilmu, teknologi, bidang, dan budaya sekarang dan nanti.

Peran bahasa Indonesia juga merupakan alat penghubung antar masyarakat, antar daerah dan antar budaya. Dengan demikian menyadarkan kita bahwa adanya bahasa nasional ini kita dapat berhubungan dan berkomunikasi satu sama lain tanpa merisaukan perbedaan latar belakang sosial budaya dan bahasa satu sama lain. Bahasa Indonesia juga merupakan sebuah simbol penyatuan berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasa yang berbeda-beda di Indonesia. Hal ini menyadarkan kita akan keberadaan berbagai suku bangsa di Indonesia yang dapat menggapai keserasian hidup sebagai bangsa Indonesia yang satu tanpa meninggalkan identitas kesukuan terhadap nilai-nilai sosial budaya dan latar belakang bahasa daerah masing-masing.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana dalam kegiatan manusia, seperti halnya dalam bidang kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sejalan dengan perkembangan zaman yang semaki maju. Perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi membuat bahasa juga ikut terus berkembang. Oleh karena itu, perlu dilakukannya upaya pengembangan bahasa yang berkelanjutan. Pengembangan bahasa dilakukan dalam pembakuan bahasa Indonesia. Pembakuan ini dilakukan dengan memperhatikan asas demokrasi dan keragaman bahasa Indonesia yang diarahkan untuk menciptakan komunikasi yang lebih luas dan efektif

KESIMPULAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Wujud interaksi tersebut dapat tercermin dalam bentuk komunikasi. Komunikasi digunakan untuk menyampaikan maksud tertentu dari seseorang kepada orang lain melalui bahasa, baik itu secara lisan, tulisan, maupun bahasa isyarat. Tanpa bahasa kita akan sulit untuk menyampaikan maksud ataupun tujuan kita kepada orang lain serta mengadakan hubungan dalam pergaulan sehari-hari.

Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan cara yang paling efektif untuk menyampaikan pikiran, maksud maupun tujuan kepada orang yang kita ajak berkomunikasi. Pada saat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, itu memiliki tujuan agar bisa menarik perhatian pendengar ataupun pembaca.

Peran bahasa Indonesia juga merupakan alat penghubung antar masyarakat, antar daerah dan antar budaya. Dengan demikian menyadarkan kita bahwa adanya bahasa nasional ini kita dapat berhubungan dan berkomunikasi satu sama lain tanpa merisaukan perbedaan latar belakang sosial budaya dan bahasa satu sama lain. Bahasa Indonesia juga merupakan sebuah simbol penyatuan berbagai suku bangsa dengan latar

belakang sosial budaya dan bahasa yang berbeda-beda di Indonesia. Hal ini menyadarkan kita akan keberadaan berbagai suku bangsa di Indonesia yang dapat menggapai keserasian hidup sebagai bangsa Indonesia yang satu tanpa meninggalkan identitas kesukuan terhadap nilai-nilai sosial budaya dan latar belakang bahasa daerah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Devianty, R. (2017). *Bahasa Sebagai Cerminan Kebudayaan*. Jurnal Tarbiyah, Volume 24, Nomor 2.
- Ubaidillah, A. (2016). *Konsep Dasar Komunikasi Untuk Kehidupan*. Jurnal Ibtida', Volume 4 Nomor 2, Halaman 30-54.
- Khairani Dkk. *Peran, Fungsi Dan Kedudukan Bahasa Dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jurnal Universitas Jambi.
- Bahri, S. (2021). *Literasi Digital Hoaks Covid-19 di Media Sosial*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 10, No 1, 16-28.
- Batoebara U, M., Suyani, E., & Nurafiah, A. (2020). *Literasi Media dalam Menaggulangi Berita Hoaks*. In Jurnal Warta Edisi. Vol. 63.
- Susetyo, (2015), *Peran Bahasa Indonesia Sebagai Alat Pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB.
- Purwanti, C. (2020). *Eksistensi Dalam Komunikasi Interpersonal Sebuah Pendekatan Interdisipliner (Language Existence In Interpersonal Communication: An Interdisciplinary Approach)*. Polyglot: Jurnal Ilmiah 1. Volume 16 Nomor 3.
- Rahmah Fauziya Dkk. (2022). *Bahasa Sebagai Pemersatu Bangsa: Eksistensi Literasi Digital dalam Penangkal Hoaks Language As a Unifying Nation: The Existence of Digital Literacy in Countering Hoaxes*. Jurnal Penelitian Pendidikan, April, 22 (1),
- Asep Muhyidin. (2010). *Masa Depan Bahasa Indonesia Sebagai Pemersatu Bangsa Dalam Bingkai Multikulturalisme*. FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten.
- Zainal Arifin dan S. Amran Tasai, *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Jakarta: Akademika Pressindo, 2002)*, hal 10.